

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data primer tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Data yang dianalisis adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui dari jawaban kuesioner para responden.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dikirim secara langsung kepada para karyawan pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung yaitu para karyawan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung sebanyak 55 orang, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No | Bagian | Jumlah |
|---------------|-----------------------|-----------|
| 1 | Divisi Anggaran | 20 |
| 2 | Divisi Perbendaharaan | 13 |
| 3 | Divisi Akuntansi | 17 |
| 4 | Divisi Investasi | 5 |
| Jumlah | | 55 |

Sumber: Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung (2020)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:116). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122). Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah karyawan pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung yang memenuhi syarat untuk dipilih sebagai sampel, dimana sampel diambil sebanyak 45 orang. Kriteria yang digunakan untuk memilih karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung yang bekerja \pm 1 tahun.
2. Pendidikan terakhir karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung minimal D.3/ S.1.
3. Karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung yang berada pada Divisi Anggaran, Divisi Perbendaharaan dan Divisi Akuntansi.
4. Karyawan Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung yang mengerti dan bisa menjalankan sistem informasi akuntansi.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Sistem informasi akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi. sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan atau seperangkat prosedur-prosedur, manusia, serta aplikasi aplikasi yang saling berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berguna bagi pihak manajemen untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat di dalam suatu perusahaan atau organisasi (Mulyadi, 2013). Kuesioner penelitian ini di adopsi dari penelitian Dita (2016), dengan 11 item pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini yaitu kemampuan menyediakan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, aman dan lengkap bagi perusahaan. Responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu:

Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS)

Skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS)

Skor 3 menunjukkan ragu-ragu (RR)

Skor 4 menunjukkan setuju (S)

Skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS)

3.4.2 Variabel Pemoderasi

3.4.2.1 Integritas Karyawan (Z)

Integritas merupakan sebuah konsep yang menekankan adanya kesesuaian tindakan seseorang dengan prinsip atau nilai tertentu yang dipilihnya. Integritas karyawan merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam berprinsip, berkomitmen, konsisten dan siap dengan segala konsekuensi yang harus dihadapi dalam setiap perbuatan dan keputusan berdasarkan nilai nilai dan sistem yang dianut baik itu di lingkungan perusahaan atau organisasi dan dimanapun berada (Yusnaena dan Syahril, 2013). Kuesiner penelitian ini di adopsi dari penelitian

Dita (2016), dengan 5 item pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur integritas karyawan dalam penelitian ini yaitu pekerjaan karyawan dan produktivitas perusahaan. Responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu:

Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS)

Skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS)

Skor 3 menunjukkan ragu-ragu (RR)

Skor 4 menunjukkan setuju (S)

Skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS)

3.4.3 Variabel Dependen

3.4.3.1 Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dalam periode waktu tertentu yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, pengetahuan, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugasnya (Gomes, 2010). Kuesiner penelitian ini di adopsi dari penelitian Dita (2016), dengan 3 item pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah pencapaian tugas-tugas karyawan. Responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu:

Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS)

Skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS)

Skor 3 menunjukkan ragu-ragu (RR)

Skor 4 menunjukkan setuju (S)

Skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Ghozali, 2011).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu kuisisioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisisioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuisisioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi secara normal atau tidak maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, karena test statistik yang dihasilkan valid. Untuk menguji normalitas dapat melalui cara *Kolmogorow Smirnov Test* (uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran p-plot. Untuk uji *Kolmogorow Smirnov* yaitu jika nilai hasil uji K-

$S >$ dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melauli pola penyebaran *p-plot* dan grafik histogram yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan pada kinerja karyawan pada Perum Badan Urusan Logistik Bandar Lampung. Dengan bantuan software SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau di sebut homoskedasitas. Heteroskedasitas di tandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedasitas . jika tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2011).

3.5.2 Metode Analisis Data

1. Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Regresi Linier

Pengujian hipotesa ini dilakukan ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen: kinerja karyawan

X = Variabel independen: Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ϵ = *Error* (Tingkat kesalahan)

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen Kinerja Karyawan

X = Variabel independen Sistem Informasi Akuntansi

Z = Variabel moderasi Integritas Karyawan

$X_1.Z$ = Interaksi antara variabel independen Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel moderasi Integritas Karyawan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ϵ = *Error*(Tingkat kesalahan)

Variabel perkalian antara X_1 dan Z merupakan variabel pemoderasi oleh karena menggambarkan pengaruh moderasi variabel Z terhadap hubungan X_1 dan Y . Sedangkan variabel X_1 dan Z merupakan pengaruh langsung dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , pengolahan data menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 22.0.

3.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t_{hitung} yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari $\alpha = 0.05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $< \alpha = 0.05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan koefisien regresi (β) positif, maka H_1 dan H_2 diterima.
- b. b. Jika tingkat signifikansi $< \alpha = 0.05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan koefisien regresi (β) negatif, maka H_1 dan H_2 ditolak.
- c. Jika tingkat signifikansi $> \alpha = 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian yang di gunakan adalah jika *probability value* $< 0,05$, maka H_3 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H_3 di tolak. Uji F dapat juga dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_3 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_3 di tolak. Artinya, data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati satu maka nilainya semakin membaik yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).